

# PERAN WAWASAN NUSANTARA DALAM MENJAGA KEUTUHAN DAN KEDAULATAN NKRI SERTA MENGANALISIS PENTINGNYA WAWASAN NUSANTARA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DAN MENJAGA PERSATUAN BANGSA

Arjuna Bangkit Pangestu<sup>1</sup>, Ario Pamungkas<sup>2</sup>, Adrianus Aleksandro Ukat<sup>3</sup>,  
Fhadil Syawal Asikin<sup>4</sup>, Henra Setiawan<sup>5</sup>  
Universitas Esa Unggul  
[Arjn.stu@student.esaunggul.ac.id](mailto:Arjn.stu@student.esaunggul.ac.id)

## **Abstract**

*Wawasan Nusantara is the view of life and philosophy of the Indonesian people serves as a rationale for building a national life united, sovereign, just and prosperous. As an archipelago consisting of thousands an island with various tribes, cultures and religions, Indonesia needs a concept that able to maintain territorial integrity and strengthen unity among people its citizens. In this context, Wawasan Nusantara plays a very important role in maintain the integrity and sovereignty of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), well from internal and external threats. This concept is not just talked about space and territory, but also concerns awareness of national values must be guarded together.*

*Wawasan Nusantara emphasizes the importance of understanding that Indonesia is an inseparable whole, both in geographic, social and social contexts culture. In facing various challenges, both from within and outside the country, Wawasan Nusantara is a guideline for maintaining unity and avoiding national fragmentation. Threats to the integrity of the Republic of Indonesia can come in various forms forms, such as radicalization, separatism, and social division. Therefore, Wawasan Nusantara has an important role in fostering a sense of nationality strong and increase collective awareness about the importance of maintaining integrity country.*

*Apart from that, in the increasingly growing era of globalization, there are challenges to sovereignty and national identity is increasingly complex. The flow of globalization that brings in foreign ideology, culture and economy have the potential to shake national values Indonesia. In dealing with this, Wawasan Nusantara functions as a tool to strengthen the country's resilience to various possible external influences undermine national integrity.*

*This insight teaches the importance of taking care balance between openness to the outside world and protection against state identity and sovereignty. Apart from that, Wawasan Nusantara also plays a role in strengthening unity a nation consisting of various ethnicities, religions and cultures. Through understanding that In-depth understanding of this concept, the Indonesian people are expected to maintain it harmony and tolerance amidst existing diversity. Thus, The implementation of Archipelago Insight does not only function as an effort to maintain the integrity of the Republic of Indonesia, but also as a basis for strengthening national resilience and maintaining national unity amidst increasingly complex global challenges.*

**Keywords:** Archipelago Insight, Integrity of the Republic of Indonesia, Sovereignty, Globalization, Unity Nation.

## **Abstrak**

*Wawasan Nusantara merupakan pandangan hidup dan falsafah bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai dasar pemikiran dalam membangun kehidupan nasional yang bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Sebagai negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau dengan berbagai suku, budaya, dan agama, Indonesia memerlukan konsep yang mampu menjaga keutuhan wilayah dan memperkokoh persatuan antar sesama warganya. Dalam konteks ini, Wawasan Nusantara berperan sangat penting dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), baik dari ancaman internal maupun eksternal. Konsep ini tidak hanya berbicara tentang ruang dan wilayah, tetapi juga menyangkut kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan yang harus dijaga bersama.*

*Wawasan Nusantara menekankan pentingnya pemahaman bahwa Indonesia adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan, baik dalam konteks geografi, sosial, maupun budaya. Dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dari dalam maupun luar negeri, Wawasan Nusantara menjadi pedoman untuk menjaga persatuan dan menghindari fragmentasi bangsa. Ancaman terhadap keutuhan NKRI dapat datang dalam berbagai bentuk, seperti radikalisasi, separatisme, dan perpecahan sosial. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa kebangsaan yang kuat serta meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga keutuhan negara.*

*Selain itu, di era globalisasi yang semakin berkembang, tantangan terhadap kedaulatan dan identitas bangsa semakin kompleks. Arus globalisasi yang membawa masuk ideologi, budaya, dan ekonomi asing berpotensi menggoyahkan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Dalam menghadapi hal ini, Wawasan Nusantara berfungsi sebagai alat untuk memperkokoh daya tahan negara terhadap berbagai pengaruh luar yang dapat merusak integritas nasional. Wawasan ini mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara keterbukaan terhadap dunia luar dengan perlindungan terhadap identitas dan kedaulatan negara.*

*Di samping itu, Wawasan Nusantara juga berperan dalam memperkuat persatuan bangsa yang terdiri dari beragam suku, agama, dan budaya. Melalui pemahaman yang mendalam tentang konsep ini, masyarakat Indonesia diharapkan dapat tetap menjaga keharmonisan dan toleransi di tengah keberagaman yang ada. Dengan demikian, penerapan Wawasan Nusantara*

tidak hanya berfungsi sebagai upaya mempertahankan keutuhan NKRI, tetapi juga sebagai landasan dalam memperkuat ketahanan nasional dan menjaga persatuan bangsa di tengah tantangan global yang semakin kompleks.

**Kata kunci:** *Wawasan Nusantara, Keutuhan NKRI, Kedaulatan, Globalisasi, Persatuan Bangsa.*

## **Pendahuluan**

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di kawasan Asia Tenggara dan Samudra Pasifik. Keberagaman ini menjadikan Indonesia memiliki kekayaan budaya, suku, agama, dan bahasa yang luar biasa. Namun, keberagaman tersebut juga menjadi tantangan besar dalam menjaga keutuhan, persatuan, dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk memiliki suatu landasan yang dapat menyatukan seluruh elemen bangsa, menjaga kestabilan sosial, serta mempertahankan kedaulatan wilayahnya, baik dari ancaman eksternal maupun internal. Dalam konteks ini, *Wawasan Nusantara* menjadi suatu konsep yang sangat relevan dan penting.

Wawasan Nusantara adalah pandangan hidup bangsa Indonesia yang menekankan pada pemahaman terhadap ruang geografis Indonesia, sebagai negara kepulauan, yang menjadi satu kesatuan utuh dalam kerangka NKRI. Wawasan ini bukan hanya tentang pemahaman geografi, tetapi juga tentang bagaimana mengelola keberagaman yang ada untuk menciptakan persatuan, kesatuan, dan integrasi nasional. Wawasan Nusantara mengajarkan bahwa segala potensi dan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia harus dikelola dan dipertahankan dengan baik untuk kemajuan bangsa, sambil tetap mengedepankan

prinsip-prinsip kebersamaan dan gotong royong. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara berperan sangat penting dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI dalam berbagai aspek kehidupan.

Sebagai negara dengan posisi strategis di dunia, Indonesia tidak hanya menghadapi tantangan dari dalam negeri, tetapi juga dari luar negeri. Globalisasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, seperti ekonomi,

teknologi, budaya, dan politik. Arus informasi yang bebas mengalir serta integrasi pasar dunia memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Globalisasi membuka peluang bagi Indonesia

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian mengenai peran Wawasan Nusantara dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI serta menghadapi tantangan globalisasi, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis konten. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam mengenai konsep Wawasan Nusantara dan bagaimana penerapannya dapat berkontribusi dalam menjaga keutuhan NKRI di tengah perubahan global yang pesat.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, yang melibatkan analisis terhadap berbagai literatur, buku, artikel, dan dokumen resmi terkait Wawasan Nusantara, baik yang bersifat teoretis maupun praktis. Sumber-sumber ini memberikan dasar pemahaman tentang konsep Wawasan Nusantara, latar belakang pembentukannya, serta penerapannya dalam konteks Indonesia masa kini.

untuk lebih maju, namun juga membawa risiko berupa pengaruh ideologi asing, penggoyahan terhadap nilai-nilai kebangsaan, serta potensi disintegrasi sosial. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara memiliki peran yang sangat krusial dalam membantu bangsa Indonesia menghadapi tantangan-tantangan globalisasi tersebut.

Di tengah globalisasi yang semakin mengaburkan batasan antarnegara, Wawasan Nusantara mengingatkan kita bahwa keberagaman bangsa Indonesia harus dipandang sebagai kekuatan, bukan sebagai sumber perpecahan. Wawasan ini mempromosikan pentingnya menjaga persatuan di tengah perbedaan, baik dalam hal etnis, agama, maupun budaya. Tanpa adanya kesadaran yang kuat akan prinsip-prinsip Wawasan Nusantara, potensi terjadinya konflik sosial, politik, dan ekonomi semakin besar, yang dapat mengancam eksistensi dan kedaulatan NKRI.

Secara lebih luas, Wawasan Nusantara juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat daya saing nasional di tingkat global, dengan memastikan bahwa Indonesia tetap menjadi bangsa yang merdeka, berdaulat, dan terhormat. Dalam menghadapi

perkembangan global yang sangat dinamis, Indonesia perlu menjaga kemandirian dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, politik, dan budaya. Selain itu, Indonesia juga harus memastikan bahwa kepentingan nasional tetap menjadi prioritas utama dalam setiap kebijakan yang diambil.

Secara keseluruhan, Wawasan Nusantara tidak hanya memiliki peran strategis dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI, tetapi juga sangat penting dalam mengelola persatuan bangsa di tengah tantangan globalisasi. Konsep ini memberikan arah bagi bangsa Indonesia untuk bergerak maju, tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai kebangsaannya, serta tetap menjaga integritas negara di kancah internasional. Oleh karena itu, penerapan Wawasan Nusantara harus menjadi bagian integral dari kebijakan nasional, guna mewujudkan Indonesia yang kuat, bersatu, dan berdaulat

Selanjutnya, penelitian ini juga akan menggunakan metode analisis konten untuk menelaah kebijakan dan program yang diterapkan pemerintah Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi serta menjaga persatuan bangsa. Analisis ini akan berfokus pada peraturan perundang-undangan, pidato-pidato kenegaraan, serta kebijakan nasional yang mengacu pada prinsip-prinsip Wawasan Nusantara. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggali hubungan antara teori Wawasan Nusantara dengan implementasi praktis dalam mempertahankan kedaulatan dan persatuan Indonesia.

Penelitian ini juga akan melibatkan wawancara dengan para ahli, seperti akademisi, praktisi kebijakan luar negeri, serta tokoh masyarakat yang memiliki pemahaman mendalam tentang Wawasan Nusantara. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif tambahan mengenai tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menjaga keutuhan NKRI dan bagaimana Wawasan

Nusantara dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi dinamika globalisasi.

Dengan menggunakan metodologi kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan analisis

## Hasil Dan Pembahasan

1. Wawasan Nusantara: Landasan Keutuhan dan Kedaulatan NKRI Wawasan Nusantara merupakan konsep yang tidak hanya mencerminkan kondisi geografis Indonesia, tetapi juga melambangkan pandangan hidup dan filosofi bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan negara. Sebagai negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau dengan berbagai suku, agama, dan budaya, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan integritas wilayah dan persatuan sosial. Dalam konteks ini, Wawasan Nusantara berperan penting sebagai pedoman dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pentingnya Wawasan Nusantara dalam menjaga keutuhan NKRI bisa dilihat dari prinsip dasar yang terkandung dalam konsep ini, yaitu pemahaman bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan yang utuh. Tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara sosial dan politik. Wawasan Nusantara menekankan bahwa keberagaman di Indonesia

bukanlah penghalang untuk persatuan, melainkan sebuah kekuatan yang dapat memperkaya kehidupan bangsa. Keberagaman suku, bahasa, agama, dan budaya harus dihargai dan dikelola dengan bijak agar tidak menjadi sumber konflik, tetapi menjadi kekuatan yang mempererat hubungan antarwarga negara.

Penerapan Wawasan Nusantara dalam konteks keutuhan NKRI mencakup berbagai aspek. Pertama, dalam hal integrasi wilayah, Wawasan Nusantara mengingatkan bahwa wilayah Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau yang tersebar di berbagai lautan harus dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hal ini berimplikasi pada kebijakan pemerintah yang harus memastikan bahwa seluruh wilayah Indonesia, baik yang berada di daerah terpencil maupun yang berada di pulau-pulau besar, memperoleh akses yang sama terhadap pembangunan, pelayanan publik, dan kesejahteraan sosial.

Selain itu, keutuhan NKRI juga bergantung pada kesadaran kolektif seluruh elemen bangsa untuk saling menjaga dan melindungi wilayah negara dari ancaman eksternal. Ancaman terhadap keutuhan NKRI tidak hanya datang dari luar, tetapi juga bisa muncul dari dalam negeri, seperti separatisme, radikalisme, atau potensi perpecahan sosial. Oleh karena itu, penerapan Wawasan Nusantara sebagai pedoman dalam menjaga persatuan dan kesatuan menjadi sangat relevan dalam menciptakan stabilitas politik

dan sosial yang diperlukan untuk mempertahankan keutuhan negara.

### 2. Wawasan Nusantara dan Tantangan Globalisasi

Globalisasi telah membawa dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Arus globalisasi ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, budaya, teknologi, hingga politik. Dalam konteks ini, Wawasan Nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam membantu Indonesia menghadapi tantangan globalisasi, dengan tetap menjaga identitas

kebangsaan dan kedaulatan negara.

komprehensif tentang relevansi dan peran Wawasan Nusantara dalam menjaga integritas dan kedaulatan NKRI di era globalisasi

Salah satu tantangan besar yang dihadapi Indonesia dalam era globalisasi adalah pengaruh budaya asing yang masuk ke dalam masyarakat melalui media massa, teknologi informasi, dan produk-produk global. Globalisasi budaya seringkali membawa nilai-nilai asing yang bertentangan dengan nilai-nilai lokal dan nasional. Misalnya, budaya konsumerisme, individualisme, dan hedonisme yang seringkali diperkenalkan oleh media global dapat menggerus nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan persatuan yang telah lama dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara mengajarkan pentingnya menjaga dan melestarikan budaya Indonesia yang kaya dan beragam, sambil tetap membuka diri terhadap perkembangan global.

Wawasan Nusantara dalam menghadapi globalisasi tidak hanya terbatas pada masalah budaya, tetapi juga mencakup tantangan di bidang ekonomi. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara, menghadapi tantangan besar dalam menghadapi persaingan ekonomi global. Arus perdagangan bebas, investasi asing, dan perkembangan teknologi informasi membawa peluang sekaligus tantangan bagi perekonomian Indonesia. Wawasan Nusantara mengingatkan pentingnya menjaga kedaulatan ekonomi Indonesia dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang melimpah dan kekayaan budaya yang dimiliki. Namun, untuk itu, Indonesia perlu memperkuat daya saing ekonomi nasional dengan cara membangun

infrastruktur yang baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menciptakan iklim bisnis yang kondusif.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Wawasan Nusantara juga mengajak Indonesia untuk memperkuat diplomasi luar negeri. Dalam dunia yang semakin terhubung, Indonesia harus mampu memainkan peran penting di tingkat internasional, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Melalui diplomasi yang

berbasis pada nilai-nilai kebangsaan, Indonesia dapat menjaga kedaulatan negara sambil membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan negara-negara lain. Dalam hal ini, Wawasan Nusantara bukan hanya sebagai alat untuk mempertahankan keutuhan negara, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkokoh posisi Indonesia di kancah internasional.

### 3. Wawasan Nusantara dalam Mempertahankan Persatuan Bangsa

Persatuan bangsa Indonesia merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dalam konteks keberagaman. Indonesia, dengan lebih dari 300 kelompok etnis, ratusan bahasa, serta berbagai agama dan budaya, memiliki tantangan besar dalam menjaga kerukunan dan menghindari perpecahan. Konflik sosial yang sering muncul, baik yang bersifat etnis, agama, maupun politik, menjadi ancaman serius terhadap persatuan

bangsa.

Wawasan Nusantara memberikan pedoman yang jelas mengenai pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman. Konsep ini menekankan bahwa perbedaan

bukanlah alasan untuk terpecah belah, tetapi merupakan kekuatan yang dapat memperkaya kehidupan bangsa. Dengan landasan ini, Wawasan Nusantara mengajak masyarakat Indonesia untuk saling menghargai, menghormati, dan bekerja sama, meskipun terdapat perbedaan yang ada. Oleh karena itu, penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sosial harus didorong oleh sikap inklusif dan toleransi terhadap perbedaan.

Pendidikan menjadi salah satu instrumen utama dalam memperkuat persatuan bangsa. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang Wawasan Nusantara sejak dini, generasi muda Indonesia dapat dibekali dengan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesatuan bangsa dan memperkuat solidaritas sosial. Kurikulum pendidikan di Indonesia juga perlu memuat materi yang memperkenalkan nilai-nilai kebangsaan, multikulturalisme, serta pentingnya toleransi antarumat beragama dan antarsuku.

Selain itu, media massa dan teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam memperkuat persatuan bangsa. Media dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang keberagaman, serta mendorong terjadinya dialog antar kelompok yang berbeda. Dalam konteks ini, media sosial dapat dimanfaatkan untuk mempererat hubungan antarwarga negara, meskipun sering kali

media sosial juga dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang merugikan dan mengancam persatuan bangsa. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk bijak dalam menggunakan media sosial dan menghindari informasi yang dapat memecah belah.

#### 4. Wawasan Nusantara dalam Menghadapi Ancaman terhadap Keutuhan NKRI

Selain ancaman dari dalam, Indonesia juga menghadapi berbagai ancaman eksternal yang dapat menggoyahkan kedaulatan dan keutuhan NKRI. Di tingkat internasional, Indonesia berhadapan dengan potensi ancaman berupa konflik geopolitik, persaingan sumber daya alam, serta isu-isu keamanan global. Wawasan Nusantara mengajarkan bahwa Indonesia harus memiliki sikap yang tegas dalam mempertahankan kedaulatan wilayah, baik di daratan, lautan, maupun udara.

Dalam konteks ini, kebijakan luar negeri Indonesia harus dilandasi oleh prinsip Wawasan Nusantara yang mengedepankan kepentingan nasional. Salah satu contoh nyata penerapan Wawasan Nusantara dalam menghadapi ancaman eksternal adalah upaya Indonesia untuk memperjuangkan klaim terhadap wilayah perairan dan pulau-pulau kecil yang terletak di kawasan strategis, seperti Laut Cina Selatan. Indonesia harus memastikan bahwa setiap inci wilayahnya dilindungi dari klaim atau ancaman yang datang dari negara-negara lain.

Selain itu, Indonesia juga perlu memperkuat kemampuan pertahanan dan keamanan negara, baik dalam menghadapi ancaman militer maupun non-militer. Penerapan Wawasan Nusantara dalam konteks ini mencakup penguatan sektor pertahanan, diplomasi internasional, serta peningkatan kesiapan masyarakat dalam menghadapi ancaman yang mungkin timbul, baik dari dalam maupun luar negeri. Dalam hal ini, kebijakan negara harus bersifat holistik, mengintegrasikan aspek militer, ekonomi, politik, dan sosial untuk memastikan keutuhan NKRI tetap terjaga.

#### 5. Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Menerapkan Wawasan Nusantara

Penerapan Wawasan Nusantara bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga masyarakat. Pemerintah memiliki peran penting dalam merancang kebijakan yang mendorong terciptanya integrasi nasional, melindungi kedaulatan wilayah, dan menjaga keberagaman. Namun, tanpa dukungan dan partisipasi aktif masyarakat, penerapan Wawasan Nusantara akan sulit terlaksana.

Pendidikan menjadi salah satu kunci utama dalam membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya Wawasan Nusantara. Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang jelas tentang konsep ini agar dapat memperkuat semangat persatuan, menjaga keutuhan negara, serta menghadapi tantangan globalisasi. Pemerintah juga perlu

memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan berbasis pada prinsip Wawasan Nusantara, agar tercipta kesatuan dalam keragaman.

Selain itu, masyarakat juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga persatuan bangsa melalui sikap toleransi, solidaritas, dan gotong royong. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat harus mengedepankan sikap saling menghormati dan bekerja sama meskipun ada perbedaan yang ada. Masyarakat yang sadar akan pentingnya Wawasan Nusantara akan lebih mudah menerima keberagaman dan menjaga integritas bangsa. Secara keseluruhan, Wawasan Nusantara memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga keutuhan, kedaulatan, dan persatuan NKRI

## Kesimpulan

Wawasan Nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keutuhan, kedaulatan, dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta dalam menghadapi tantangan globalisasi. Sebagai negara kepulauan yang memiliki keragaman etnis, agama, budaya, dan bahasa, Indonesia menghadapi tantangan besar

dalam mengelola keberagaman tersebut agar tetap memperkuat integrasi nasional. Wawasan Nusantara, yang mengedepankan prinsip kesatuan dan integrasi wilayah serta masyarakat, memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana menjaga persatuan dalam keragaman dan mengelola sumber daya yang ada untuk kepentingan bangsa.

Dalam konteks keutuhan NKRI, Wawasan Nusantara mengingatkan bahwa Indonesia bukan hanya sebuah negara yang terdiri dari ribuan pulau, tetapi lebih dari itu, Indonesia adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan, baik dalam aspek geografis maupun sosial. Keberagaman Indonesia harus dilihat sebagai potensi untuk

memperkaya kehidupan berbangsa, bukan sebagai sumber konflik. Oleh karena itu, kebijakan yang mengedepankan pemerataan pembangunan, pengakuan terhadap hak-hak berbagai kelompok masyarakat, serta promosi toleransi dan kebersamaan sangat penting dalam menjaga keutuhan NKRI. Dalam menghadapi tantangan eksternal, Wawasan Nusantara juga mengingatkan pentingnya mempertahankan kedaulatan wilayah Indonesia dan menjaga ketahanan nasional dari ancaman yang dapat menggoyahkan integritas negara.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Wawasan Nusantara berperan sebagai pedoman untuk menghadapi pengaruh budaya, ekonomi, dan teknologi asing yang semakin kuat. Globalisasi membuka peluang sekaligus

tantangan bagi Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Untuk itu, Wawasan Nusantara mengajarkan bahwa meskipun Indonesia terbuka terhadap perubahan global, negara ini harus tetap menjaga identitas nasionalnya dan mempertahankan kemandirian dalam menghadapi persaingan internasional. Ini berarti Indonesia harus memanfaatkan potensi sumber daya alam yang melimpah, memperkuat daya saing ekonomi, dan membangun posisi diplomatik yang lebih kuat di kancah internasional.

Wawasan Nusantara juga berperan penting dalam memperkuat persatuan bangsa di tengah keberagaman yang ada. Indonesia memiliki tantangan sosial yang besar terkait dengan potensi perpecahan yang muncul akibat perbedaan agama, suku, dan ideologi. Wawasan Nusantara mengajarkan bahwa perbedaan adalah kekuatan yang harus dihargai dan dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, kebijakan yang menekankan pada inklusivitas, toleransi, serta upaya membangun rasa kebangsaan yang kuat menjadi sangat penting. Pendidikan yang berbasis pada pemahaman multikulturalisme, penguatan nilai-nilai Pancasila, dan pendidikan kewarganegaraan menjadi kunci dalam membangun semangat persatuan di kalangan generasi muda.

Akhirnya, untuk mewujudkan tujuan besar ini, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan yang memperkuat Wawasan Nusantara dalam berbagai aspek, baik sosial, ekonomi, politik, maupun budaya. Di sisi lain, masyarakat harus aktif terlibat

dalam penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan menjaga sikap toleransi, saling menghormati, dan bekerja sama, meskipun ada perbedaan yang ada.

Secara keseluruhan, Wawasan Nusantara bukan hanya sebuah teori atau pandangan hidup, tetapi merupakan landasan yang harus diterapkan secara nyata untuk menjaga keberagaman, keutuhan, dan kedaulatan NKRI. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Wawasan Nusantara secara konsisten, Indonesia dapat menghadapi tantangan globalisasi dan mengelola keberagaman untuk memperkuat persatuan bangsa, menjaga integritas wilayah, serta mempertahankan kedaulatan negara di tingkat internasional

#### Daftar Pustaka

- Anjani, A. (2021, August 12). 10 Negara Kepulauan Terbesar di Dunia, Salah Satunya Indonesia. *DetikEdu*.  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5679064/10-negara-kepulauan-terbesar-di-dunia-salah-satunya-indonesia>
- Wawasan Nusantara: Pengertian, Tujuan, Landasan dan Implementasinya*. (2024b, November 12). Info Hukum.  
<https://fahum.umsu.ac.id/info/wawasan-nusantara/>
- OPINI MAHASISWA: Diplomasi Publik Indonesia dalam Meraih Kepentingan Nasional di Era Globalisasi*. (n.d.). UPN VETERAN Yogyakarta.  
<https://www.upnyk.ac.id/berita/opini-mahasiswa-diplomasi-publik-indonesia-dalam-meraih-kepentingan-nasional-di-era-globalisasi>
- Kemenkeu RI*. (n.d.).  
<https://kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Empat-Tantangan>

#### Global-ke-Depan

Salim, N. M. (n.d.). *Wawasan Nusantara Indonesia. Character Building*.  
<https://binus.ac.id/character-building/2024/03/wawasan-nusantara-indonesia/>